

Produksi tertinggi perlakuan asam humat terdapat pada perlakuan AH-31 kg/ha yaitu sebesar 210 g/petak dari tanaman sampel, sedangkan dari semua tanaman dalam satu petak produksinya sebesar 735 atau 5,1 ton/ha. Tidak jauh berbeda dengan produksi perlakuan pupuk kandang, produksi perlakuan asam humat mengalami peningkatan sebesar 28,85 % dari perlakuan kontrol. Meningkatnya produksi asam humat karena asam humat mampu meningkatkan kemampuan tanaman padi dalam menyerap unsur hara yang tersedia. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruhaimah, et. al. (2009) bahwa berat gabah semakin meningkat dengan meningkatnya takaran pemberian asam humat yang sesuai. Hal ini terkait dengan kemampuan asam humat dalam menurunkan kadar kelarutan Fe^{2+} . Semakin berkurang kadar Fe^{2+} tanah, maka kemampuan tanaman dalam menyerap hara P semakin meningkat.